

H F C K O T A

NEWS



Edisi 36 // 15 September 2024



SUARA PENGGEMBALAAN



Kita tentu sering sekali bersyukur untuk kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Masalahnya, Firman Tuhan di dalam 1 Tesalonika 5:18 memerintahkan untuk mengucap syukur "di dalam segala hal". Artinya, di dalam berbagai situasi dan kondisi yang kita alami. Bahkan di dalam Efesus 5:20 menegaskan bahwa mengucap syukur senantiasa itu "atas segala sesuatu". Artinya "atas segala sesuatu" yang kita alami, kita harus bersyukur senantiasa. Tentu saja ini tidak mudah. Tapi bersyukur ada ayat di dalam Roma 8:27-28. Dari ayat ini kita bisa melihat bahwa Roh Kudus (Allah) turut bekerja bersama segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah. Inilah alasan kita bersyukur "di dalam segala sesuatu" maupun "atas segala sesuatu".

Secara khusus renungan Firman kita kali ini akan membahas tentang ucapan syukur "atas segala sesuatu". Ternyata di dalam Alkitab (terutama oleh Paulus dan penulis Ibrani) ditemukan banyak sekali ucapan syukur "atas segala sesuatu" yang mungkin tidak biasa kita lakukan. Menariknya, dibalik ucapan syukur itu ternyata tersimpan kebaikan atau mujizat Tuhan yang luar biasa.

Pertama, Mengucap Syukur Atas Orang Lain.

Paulus menulis di dalam 2 Tesalonika 1:3-4 "3 Kami wajib selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara. Dan memang patutlah demikian, karena imanmu makin bertambah dan kasihmu seorang akan yang lain makin kuat di antara kamu, sehingga dalam jemaat-jemaat Allah kami sendiri bermegah tentang kamu karena ketabahanmu dan imanmu dalam segala penganiayaan dan penindasan yang kamu derita:". Perhatikan kata "wajib" pada bagian awal ayat ini. Paulus jelas-jelas menegaskan bahwa mengucap syukur atas orang itu WAJIB.

Di dalam 2 Tesalonika 2:13 Paulus juga menegaskan "Akan tetapi kami harus selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai."

Perhatikan kata "harus" pada awal ayat ini. Paulus jelas-jelas menegaskan bahwa mengucap syukur atas orang itu HARUS.

Di dalam Efesus 1:15-16a Paulus juga menjelaskan "Karena itu, setelah aku mendengar tentang imanmu dalam Tuhan Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus, aku pun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu." Perhatikan frasa "aku pun tak berhenti menucap syukur karena kamu". Artinya mengucap syukur atas orang lain itu seharusnya "TAK BERHENTI".

Jelas dari ketiga ayat ini bahwa mengucap syukur atas orang lain adalah hal yang wajib, harus dan tak berhenti. Jika kita bersyukur untuk hal-hal baik yang kita terima, itu wajar kita lakukan. Tetapi mengucap syukur atas kebaikan yang diterima orang lain, ini jelas tidak biasa. Ini ucapan syukur yang tidak mudah.

Pertanyaan berikutnya, bersyukur atas orang lain untuk hal apa? Dari ketiga ayat tadi didapatkan bawah kita bersyukur untuk pertumbuhan iman mereka, kita bersyukur untuk kasih mereka yang semakin kuat, kita bersyukur atas keselamatan mereka atau kita bersyukur untuk ketabahan mereka dalam segala penderitaan. Lalu kebaikan atau mujizat apa yang diterima karena mungucap syukur atas orang lain ini? Mengucap syukur atas orang lain akan menghindarkan kita dari iri hati, memupuk kesatuan di dalam tubuh Kristus, menumbuhkan kedewasaan rohani kita serta memungkinkan kita melihat karya Allah dibalik situasi negatif yang dialami. Melalui ucapan syukur ini, kita sedang dilatih untuk melihat kebaikan Tuhan dibalik kehadiran orang lain dalam hidup kita. Biarlah ini menjadi refleksi buat setiap kita "sudahkan kita bersyukur atas orang-orang di sekitar kita?" Sudahkah kita bersyukur untuk pasangan kita, untuk orang tua kita, untuk anak-anak kita, untuk tetangga kita dst.

Kedua, Mengucap Syukur Atas Gereja Tuhan.

Pada bagian ini kembali Paulus memberikan teladan mengucap syukur yang tak biasa dalam ruang lingkup Gereja Tuhan atau jemaat Tuhan.

1. Bersyukur atas Orang-orang Kudus. Kisah Para Rasul 28:15 mencatat "Saudara-saudara yang di sana telah mendengar tentang hal ihwal kami dan mereka datang menjumpai kami sampai ke Forum Apius dan Tres Taberne. Ketika Paulus melihat mereka, ia mengucapkan syukur kepada Allah lalu kuatlah hatinya." Ayat ini dikisahkan setelah Paulus melewati serangkaian masalah yang cukup berat dalam perjalanannya menuju Roma. Paulus sudah mengalami banyak sekali masalah dalam perjalanannya ke Roma. Belum lagi, sesampainya di Italia, Paulus mendengar bagaimana kekejaman Nero. Wajar jika Paulus menjadi takut dan lemah.

Beberapa orang-orang datang menjemput Paulus. Diantaranya adalah jemaat dari Forum Apius, yang berjarak sekitar delapan puluh dua kilometer dari kota Roma. Ada juga rombongan lain yang sampai di suatu tempat bernama Tres Taberne yang berjarak sekitar empat puluh kilometer (beberapa orang mengatakan sekitar lima puluh tiga kilometer) dari Roma. Walaupun Paulus seorang tahanan, mereka sangat menghormatinya, dan sama sekali tidak merasa malu atau takut mengakuinya. Melihat mereka ini Paulus bersyukur dan terjadi mujizat kebaikan Tuhan yakni hatinya dikuatkan. Hal ini memberikan pelajaran kepada kita supaya memiliki komunitas rohani yang sehat. Yakni komunitas orang percaya yang mengasihi Tuhan. Bersyukur atas keberadaan mereka akan membuat kita dikuatkan.

2. Bersyukur atas Kerjasama Dalam Pelayanan. 1 Korintus 1:14-15 mencatat "Aku mengucapkan syukur bahwa tidak ada seorang pun juga di antara kamu yang aku baptis selain Krispus dan Gayus, sehingga tidak ada orang yang dapat mengatakan, bahwa kamu dibaptis dalam namaku." Ada yang sedikit mengganjal pada ayat ini. Bagaimana bisa Paulus mengucapkan syukur kepada Allah bahwa ia hanya membaptis sedikit orang di antara mereka? Paulus bersyukur karena hanya membaptis Krispus, yang pernah menjadi pemimpin rumah ibadat orang Yahudi di Korintus (Kis. 18:8), Gayus, dan juga keluarga Stefanus. Tentu saja hal ini tidak boleh dipahami seolah-olah ia mengucapkan syukur sebab ia sedikit membaptis orang atau dia enggan membaptis.

Saat itu, orang-orang korintus itu mudah sekali melihat figur. Kalau seseorang jago dalam pemikiran atau perkataan, maka mudah sekali orang tersebut dikultuskan. Paulus tak mau dirinya dikultuskan. Agar tidak terjadi salah pengertian bahwa ia telah membaptis orang dalam namanya sendiri, membina murid-murid bagi dirinya sendiri, atau mengangkat dirinya sendiri sebagai pemimpin kelompok agama ini, maka ia menyerahkan tugas pembaptisan ini kepada pelayan-pelayan Tuhan lainnya. Dalam hal ini Paulus cukup rendah hati dan berbesar jiwa. Paulus sedang memberikan ruang untuk kerjasama yang apik dalam sebuah pelayanan. Tentu saja ucapan syukur atas kerjasama yang baik dalam sebuah pelayanan akan menjauhkan orang dari kesombongan sehingga membawa jemaat fokus kepada Kristus bukan kepada pelayan.

3. Bersyukur atas Pemimpin Rohani. Dalam versi ILT Kolose 4:2-4 mengatakan "Bertekunlah di dalam doa sambil berjaga-jaga di dalamnya dengan ucapan syukur, seraya berdoa bersama untuk kami juga, supaya Elohim dapat membuka pintu firman bagi kami untuk membicarakan rahasia HaMashiakh, yang karenanya aku bahkan telah terbelenggu, sehingga aku dapat menyatakannya sebagaimana seharusnya aku berbicara." Paulus tidak pernah bertemu langsung dengan jemaat Kolose. Padahal ada ancaman ajaran sesat di sana. Paulus tidak pernah secara langsung mendirikan atau mengunjungi jemaat di Kolose. Jemaat ini dibentuk oleh salah satu rekan pelayanannya, Epafras (Kolose 1:7). Karena itu, Paulus tidak memiliki hubungan pribadi yang erat dengan jemaat ini.

Meski begitu, Paulus memberikan perintah untuk berdoa bagi para pemimpin rohani jemaat Tuhan, termasuk dirinya. Doa yang

disarankan Paulus adalah doa dengan tekun sambil berjaga-jaga yang di dalamnya disertai ucapan syukur. Doa dan ucapan syukur kita untuk para pemimpin rohani kita akan menjaga dan memperlengkapi mereka.

Sampai pada bagian ini, mari kita koreksi diri. Sudahkah kita bersyukur untuk Gereja kita? Mari kita bersyukur untuk persekutuan orang-orang kudus, untuk kerjasama yang baik dalam pelayanan dan untuk pemimpin rohani kita.

Ketiga, Mengucapkan Syukur Atas Hal Biasa.

Ibrani 13:15 menuliskan "Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya." Kata senantiasa pada ayat ini menunjuk pada tindakan yang terus-menerus dalam segala situasi dan kondisi. Tanpa terkecuali saat hal-hal biasa berjalan dan terjadi dalam hidup kita. Sebenarnya cukup sulit atau tidak biasa bersyukur atas hal-hal biasa dalam hidup kita. Nampaknya tidak ada hal istimewa yang bisa kita syukuri saat hal-hal biasa terjadi dalam hidup kita.

Namun tahukah kita ada banyak karya Allah yang ajaib yang bersembunyi dibalik hal-hal biasa di hidup kita. Ambil contoh jantung kita yang berdetak sebagaimana biasanya. Di balik detak jantung kita tersimpan karya ajaib dari Allah, diantaranya:

- Jantung manusia rata-rata berdenyut 72 kali per menit, atau 103.680 kali per hari atau 37.843.200 per tahun.
- Jantung seseorang yang berusia 50 tahun, misalnya, berdenyut sekitar 1,9 miliar kali.
- Sekalipun hanya memiliki berat 300-400 gram, jantung manusia mampu memompa sekitar 7.500 liter darah per hari, melewati 96.560 km pembuluh darah.
- Setiap hari jantung kita menciptakan energi yang cukup untuk menggerakkan sebuah truk sejauh 32 km. Dengan angka ini, jantung seseorang yang berusia 66 tahun menghasilkan energi yang dapat menggerakkan truk sejauh perjalanan dari bumi ke bulan pulang-pergi.

Luar biasa bukan? Ternyata ada banyak karya Allah yang dahsyat yang tersembunyi dibalik hal-hal biasa yang terjadi dalam hidup kita. Fakta ilmiah ini semakin meneguhkan kita bahwa ada banyak alasan untuk kita bersyukur. Sudahkah kita bersyukur atas hal-hal biasa yang terjadi di dalam hidup kita?

Jemaat yang dikasih Tuhan. Ternyata ucapan syukur itu bisa sangat luas sekali. Alkitab memberikan banyak teladan ucapan syukur yang mungkin jarang atau tak biasa kita lakukan. Melalui renungan Firman kali ini, mari kita belajar mengucapkan syukur atas orang lain, atas gereja kita dan atas hal biasa yang terjadi dalam hidup kita. Mengucapkan syukurlah dalam dan atas segala hal.

Tuhan Yesus Memberkati.
(Yehudha Andrew Sugito)



SEPTEMBER, "S" nya APA?



Sekarang mungkin lagi menjadi fyp kita semua, September, S nya untuk "Sudah adakah yang gantikan ku", kutipan lirik lagu "Satu Bulan" tersebut mempunyai arti gagal move on. Keadaan dimana seseorang baru merasakan patah hati dan susah melupakan mantan.



Ada lagi, September, S nya untuk "Semoga rindu ini menghilang" kutipan lirik dari lagu "Hati hati di Jalan" juga mempunyai arti perpisahan.



Namun, di balik trend yang mungkin terkesan melankolis ini, ada baiknya kita belajar sesuatu yang lebih mendalam—bagaimana kita menggambarkan suasana hati kita. Bagaimana kita bisa menjaga suasana hati kita. Sebab hati adalah salah satu bagian kecil dari organ tubuh manusia yang memiliki peranan penting dalam diri kita; Hati adalah master kontrol pada diri manusia. Baik buruknya seseorang, dapat ditentukan oleh hatinya.

Karena itu, jagalah hatimu baik-baik, sebab hatimu menentukan jalan hidupmu. Seperti Firman Tuhan katakan: "Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan." (Amsal 4:23). Jadi jelas ada hubungan antara hati dan jalan hidup kita.

Banyak orang berkata bahwa pikiran/otak manusia yang menentukan jalan hidupnya, akan tetapi Firman Tuhan katakan bahwa hatilah yang menentukan, bukan pikiran/otak manusia.

Bagaimana caranya untuk menjaga hati agar tetap kondusif dan memancarkan kehidupan yang positif bagi hidup kita?

1. **Membawa hati kita kepada Tuhan melalui doa.**

Ketika kita membawa hati kita kepada Tuhan, kita menyerahkan seluruh isi hati kita, baik suka maupun duka, kepada-Nya. Karena Tuhanlah yang menguji hati (Mazmur 17:3). Dia juga melihat hati kita, mengetahui dengan pasti setiap motivasi dan niat yang tersembunyi di dalamnya (1Samuel 16:7).

2. **Belajar kepada Firman Tuhan.**

Firman Tuhan adalah cermin yang membantu kita melihat keadaan hati kita dengan lebih jelas. Dengan mendalami Firman Tuhan, kita diajarkan bagaimana memiliki hati yang murni dan penuh damai.

3. **Mau dan siap sedia dibentuk oleh Tuhan.**

Sebab Tuhan adalah sang ahli dalam memulihkan hati dan menjadikannya menjadi sesuatu yang indah dan berharga di mata-Nya (Yeremia 18:1-6). Terkadang, Tuhan membentuk hati kita melalui proses yang mungkin sulit atau tidak nyaman. Tetapi proses itu adalah bagian dari rancangan besar-Nya untuk menjadikan hati kita semakin indah dan kuat.

September, S-nya untuk Saudara apa?

AMaka yuk kita selalu memaknai hati dengan suasana positif sesuai Firman. Apakah untuk "Sukacita," "Syukur," atau mungkin "Semangat" dalam menjalani kehidupan? Mari kita refleksikan makna dari bulan ini, tidak hanya dari lirik lagu-lagu yang kita dengar, tetapi juga dari perspektif yang lebih mendalam, yaitu dari hati yang terus dipenuhi dengan kebaikan dan harapan dari Tuhan.

(Gherald Albert Assa)

Four Reasons to be Thankful



One of the most popular in the United States is thanksgiving. It has excellent value behind the occasion. That is thankfulness. It is a moment when people are grateful for the family and all good things that happen around them. Even though it is a lovely idea, I don't think giving thanks should happen only one day a year.

One of the Bible's influential leaders, Paul, started out almost all of his letters thanking his readers for their faith. "We always thank God, the Father of our Lord Jesus Christ, when we pray for you" (Colossians 1:3). He knew that giving thanks is crucial. Here are the four main reasons why we should always be thankful:

1. God commands us to be thankful.

"Give thanks in all circumstances; for this is God's will for you in Christ Jesus" (1 Thessalonians 5:18).

God commands us to be thankful for His providence and sovereignty. We also need to be thankful for Jesus who took our sin and made us clean by sacrificing Himself on the cross. We are thankful for the Holy Spirit, who guides and comforts us. It is God's desire that His children have a thankful heart for He is worthy and He deserves it. On the contrary, an attitude of complaint and un-thankfulness brings out His anger and judgment as we saw with the Israelites (Numbers 11:1-2).

2. Everything is from God.

I give thanks to my God always for you because of the grace of God that was given you in Christ Jesus, that in every way you were enriched in him in all speech and all knowledge (1 Corinthians 1:4-5).

Everything we have comes from God. There is not a single thing we own, nor a single thing about who we are that has not been given to us. The family that we cherish, the children who bring smiles, our job, the food on the table, and the roof above our head are His gracious gifts to us. We owe Him every breath that we took to our salvation and even in our greatest offerings or sacrifices, we can't out give God.

3. A lack of thanksgiving keeps us from growing and enjoying His promises.

"I have heard the grumbling of the Israelites..." (Exodus 16:12)

God had promised The Promised Land for the Israelites. After God led His people out of Egypt toward the Promised Land, they spent their time in the desert complaining. As a result, they spent much more time in the desert than they should have. The Promised Land was waiting, but their lack of thankfulness kept them from the very thing God had promised them. God had to let the whole ungrateful generation die in the desert, except Joshua and Caleb. Having an attitude of ungratefulness will keep us from growing spiritually and keep us from experiencing God's blessing of peace, joy and many more. On the other hand, gratitude propels us forward into the life God designed for us.

4. Thankfulness changes our perspective.

When we are thankful in our prayers, our focus turns away from ourselves and to the goodness of God and all He has done for us. Our hearts are filled with joy and our joy begins to overflow and the result changes perspective. When our hearts grumble and complain, all we see is the negativity. The sky is always gray. It would affect our relationship with others, nobody wants to be around such a person. But as we cultivate a thankful heart, it would manifest in the lens in which we see. We could be in the middle of an unwanted situation, but a grateful heart would result in a thankful attitude.

No matter how well life's going there's always things to complain about for the ungrateful heart. But even in the direst situation, we can always find things to be grateful for when we have a thankful heart, remembering that God is good and He could not do bad things to His children. AMEN (ES).



ZOOM

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL UMUM

SURABAYA BARAT

FC Graha Family
FC Darmo

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Jemursari
FC Pondok Tjandra, FC Sidoarjo

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar,
FC Kapas Gading

SURABAYA PUSAT

FC Embong Sawo Hybrid (Setiap Selasa Ke 2 & 4)
FC Kupang Krajan, FC TC 1-8, FC Volunteer

FC Profesi Melawai

FC Ladies : FC Golden Mom & FC Young Mom

FC Kids, Youth & Pro-X : FC Youth #1, FC Youth #2, FC Pro-X, FC Leader Kids - Youth & Pro-X

FC PAW : FC Singer HFC Kota, FC Pemusik HFC Kota

Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Ps. Yehudha Andrew S - 0812 3450 3107



Ladies Worship

SEPT 18

RABU 10 WIB

Ladies Worship
JIWA YANG TERPASUNG

BAGAIMANA MELEPASKANNYA ?

PEMBICARA: PASTOR DONNY TATIMU
HFC KOTA JALAN EMBONG SAWO 2 - LANTAI 2

@hfoladies
@happyfamilycenter
Hotline Ladies 0812 3237 7348

LIVE STREAM

Happy Family Center Church

HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

DOA PUASA

PASTOR DONY S PRAJITNO

PEMBICARA

SABTU 21 SEPTEMBER 2024

PUKUL 10 WIB

HFC KOTA
JALAN EMBONG SAWO 2 LANTAI 2- SURABAYA

Praise & Worship

LIVE STREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

INFO WA CENTER 08126 8888 001

pro-x

YOUTH PRO-X

SEPT 21TH '24
6:00 PM

SPEAKER
PS. RONNY PAUL

HFC KOTA
JALAN EMBONG SAWO NO 2 - LANTAI 2
LIVE STREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

@HFCYOUTHPROX

HAPPYFAMILYCENTER

2024: THE YEAR OF WATCHING & PRAYING
SUBTHEME SEPTEMBER: GIVING THANKS

SUNDAY SERVICE

HFC KOTA
TAMAN AIS NASUTION no 35

MINGGU, 22 SEPTEMBER 2024
PUKUL 07.00, 09.00, 11.00 WIB

DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA
WA CENTER 08126 8888 001 | IG @HAPPYFAMILYCENTER | YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

FIRMAN TUHAN
Ps. Yehudha Andrew & Ps. Dr. Ronny Paul

DIAKONIA
melayani gereja untuk TUHAN

@diakonia_hfc_kota @happyfamilycenter

Happy Family Center
KOTA

IBADAH ANAK

14 00 WIB

22 SEPT '24

Diakonia

FIRMAN TUHAN | IBU IVON OENTARY

HFC KOTA - GEDUNG JHS - TAMAN AIS NASUTION 35 | INFO BU SISKI 0812 3226 1908
DISERTAI DENGAN IBADAH ANAK

Tunas Remaja

Happy Family Center
KOTA

KKR TUNAS REMAJA

Stay Strong

PEMBICARA
Ps. Djefri Welan

ONSITE
PUKUL 09.00 WIB
HFC KOTA
Jalan Embong Sawo 2 - Lantai 2
Surabaya

MINGGU
29
SEPT
2024

INFO KAK NANDA. (081 3333 79588) @tunasremaja.hfckota @happyfamilycenter




Explore
Turkey & Cappadocia
1 -11 January 2025
By Singapore Airlines
Pembina Rohani :
Ps. Dr. Agnes Maria
HIGHLIGHT : Mengunjungi 3 dari 7
Gereja Jemaat Mula-Mula

Early Bird :
Rp. 23.777.000* / PAX

- Sebelum 30 Juli 2024
- Limited 20 seats only
- Deposit Pendaftaran 5 Juta

CONTACT Zendy : 0816537770 (WA)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON  **Google Play** <https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the  **App Store** <https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



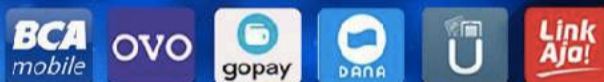
Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999